

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara variabel independen yaitu Pengawasan dan Disiplin kerja dengan variabel dependen yaitu kinerja karyawan melalui pengujian hipotesis (Sugiyono,2010). pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket. Populasi dan sampel penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di UD Karya Jati yang berjumlah 56 karyawan. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu pengawasan (X1) dan disiplin kerja (X2), serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). definisi dari variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1) Pengawasan (X1)

Pengawasan karyawan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar pekerjaan yang telah ditentukan dapat terlaksana dan dilakukan sesuai dengan

rencana dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya agar hasil kerja yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Indikator dari pengawasan menurut Pandoyo (2007) antara lain :

1. Menentukan ukuran atau pedoman baku atau standar.
2. Mengadakan penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan.
3. Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan standar yang ada untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi.
4. Mengadakan perbaikan atau pembetulan atas penyimpangan yang terjadi, sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan.

2) Disiplin Kerja (X2)

Yaitu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Indikator-indikator disiplin kerja antara lain (Sutrisno,2011)

1. Kesiediaan menyelesaikan tugas tambahan, kesadaran karyawan tanpa ada rasa paksaan dalam menyelesaikan tugas tambahan yang dibebankan.
2. Kepatuhan terhadap pimpinan, karyawan untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan pemimpin.
3. Presensi Kehadiran, tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja
4. Tanggung Jawab Kerja salah satu wujud tanggung jawab karyawan adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan.
5. Ketelitian dalam Bekerja suatu tingkat ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan

3) Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Wibowo (2007) mengatakan bahwa kinerja sebagai gaya manajemen yang dasarnya adalah komunikasi terbuka antara manajer dan karyawan yang menyangkut penetapan tujuan, memberikan umpan balik dan manajer kepada karyawan maupun sebaliknya dari karyawan kepada manajer, demikian pula dengan penilaian kinerja.

Untuk memperoleh informasi tentang kinerja pada perusahaan peneliti menggunakan indikator menurut Mathis dan Jackson (2006). adalah sebagai berikut :

1. Kualitas hasil kerja
2. Kuantitas pekerjaan
3. Ketepatan waktu
4. Kemampuan bekerja sama dengan karyawan lain.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Pengawasan (X1) (Pandoyo 2007)	1. Menentukan ukuran pedoman baku atau standar	1. Kepala bagian memberikan standar pekerjaan
	2. Mengadakan penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan.	2. Kepala bagian memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan
	3. Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan standar yang ada untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi	3. Kepala bagian memeriksa pekerjaan apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
	4. Mengadakan perbaikan atau pembetulan atas penyimpangan yang terjadi.	4. Kepala bagian mengevaluasi secara langsung atas penyimpangan yang terjadi.
Disiplin Kerja (X2) (Sutrisno 2011)	1. Kesiapan menyelesaikan tugas tambahan	1. Kesiapan karyawan dalam menyelesaikan tugas tambahan yang diberikan.
	2. Kepatuhan terhadap pimpinan	2. Karyawan patuh atas keputusan yang diberikan pimpinan
	3. Presensi Kehadiran	3. Karyawan bekerja sesuai dengan Jadwal kerja yang sudah ditetapkan.

	4. Tanggung Jawab Kerja	4. Tanggung Jawab Karyawan dalam menghadapi pekerjaan
	5. Ketelitian dalam bekerja	5. Ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
Kinerja (Y) (Robert L.Mathis& JohnH Jackson, 2006)	1. Kualitas hasil kerja	1. Kualitas hasil karyawan baik
	2. Kuantitas pekerjaan	2. Banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh karyawan
	3. Ketepatan waktu	3. Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan
	4. Bekerja sama	4. Karyawan dapat bekerjasama dengan baik

3.3 Metode Pengukuran Data

Pengukuran dari nilai angket ini dengan menggunakan skala Likert, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena *social* (Sugiyono,2011). pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). nilai yang diperoleh akan dijumlahkankan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang aka ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

Alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Netral : skor 3
- Tidak setuju : skor 2
- Sangat tidak setuju : skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan bagian produksi yang berjumlah 125 karyawan.

3.4.2 Sampel menurut Sugiyono (2011) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Accidental Sampling* dimana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Agar sampel yang diperoleh representative, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = Populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{125}{1+(125 \times 10\%)^2} \\ &= \frac{125}{(125 \times 0,1 \times 0,1)} = 55,5 \\ &= 56 \text{ Karyawan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin dengan batasan kesalahan 10% bila karyawan produksi berjumlah 125 karyawan, maka sampel yang digunakan 56 karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung maupun dengan menggunakan telepon Sugiyono (2011)

2. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan yang berada pada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data.

3. Angket (kuisisioner)

Yaitu pengumpulan data dengan memberikan formulir pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan diajukan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yakni pegawai di UD Karya Jati.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen diperusahaan.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen (Suharsimi,2013). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> 0,3$ (Sugiyono, 2007). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Skor item Y

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

instrumen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas

Variabel	Item	Person corelation (R hitung)	Nilai r kritis	Keterangan
Pengawasan (X1)	X1.1	0.861	0,3	Valid
	X1.2	0.868	0,3	Valid
	X1.3	0.904	0,3	Valid
	X1.4	0.942	0,3	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0.872	0,3	Valid
	X2.2	0.855	0,3	Valid
	X2.3	0.880	0,3	Valid
	X2.4	0.896	0,3	Valid
	X2.5	0.730	0,3	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0.795	0,3	Valid
	Y1.2	0.860	0,3	Valid
	Y1.3	0.864	0,3	Valid
	Y1.4	0.881	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah 2018.

Berdasarkan hasil uji Validitas pada 30 responden, nilai korelasi dari keseluruhan variabel diatas 0,30. maka dapat di katakan data tersebut Valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharsimi,2006). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Suharsimi, 2006).

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability statistic	
	Croanbach alpha	r kritis
Pengawasan	0.915	0,6
Disiplin Kerja	0.896	0,6
Kinerja	0.870	0,6

Sumber data di olah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3.3 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel Pengawasan, Disiplin kerja, dan Kinerja karyawan memiliki Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka butir-butir instrumen penelitian tersebut adalah **reliabel**

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2011). Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan rentang skor menurut (Sudjana, 2001)

$$\text{Range} = \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga interval range :

Tabel 3.4
Interval Range

Interval	Keterangan
>1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,9 – 2,6	Rendah
>2,7 – 3,4	Cukup / Sedang
>3,5 – 4,2	Tinggi
>4,3 – 5,0	Sangat Tinggi

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier berganda menurut (Sugiyono, 2010) adalah analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Persamaan regresi menurut (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = Skor variabel Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁...b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Skor variabel Pengawasan

X₂ = Skor variabel Disiplin Kerja

e = Standar error

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006).

A. Uji Normalitas menggunakan Grafik

Dikatakan data berdistribusi normal, ketika sebaran data (histogram) mengikuti pola kurva normal.

B. Uji Normalitas Normal Probability Plots

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Persyaratan dari Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai $> 0,05$ maka data regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Jika nilainya $< 0,05$ maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. (Simamora, 2005). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Menurut (Simamora, 2005) terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$, sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antara *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2018).

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan memakai uji *Durbin Watson*, dengan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU, $du < dw < 4-du$ maka dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2005)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji t dilakukan terhadap data ordinal untuk menguji korelasi dua sampel yang dianalisis (Ferdinand, 2014) . Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Cara mengetahui jika hipotesis diterima apabila $sig < \alpha$ (0,05), dan sebaliknya jika $sig > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak (Ferdinand, 2014).

3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pengawasan dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. (Ghozali, 2011)